

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pengembangan, peneliti menyimpulkan bahwa

1. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah LKS (Lembar Kerja Siswa) berbasis kontekstual untuk tema Lingkungan Sahabat Kita subtema Usaha Pelestarian Lingkungan kelas V SD yang didesain dengan kurikulum K13. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang dikembangkan dalam indikator diimplementasikan menjadi tujuan pembelajaran berdasarkan Standar Proses dan Standar Kelulusan. Pengembangan produk LKS (Lembar Kerja Siswa) berbasis kontekstual menggunakan model R&D dari Borg & Gall, yang terdiri dari tujuh langkah pengembangan. Di dalam produk LKS (Lembar Kerja Siswa) berisi materi dan latihan yang dilengkapi oleh gambar sebagai media pengamatan yang dapat mengembangkan LKS (Lembar Kerja Siswa) berbasis kontekstual siswa kelas V SD.
2. Produk LKS (Lembar Kerja Siswa) berbasis kontekstual yang dikembangkan menarik minat siswa dalam pembelajaran, hal tersebut dibuktikan perolehan skor respon siswa pada uji coba terbatas yaitu rata-rata skor sebesar 75.2 % dengan kategori praktis.

3. Produk LKS (Lembar Kerja Siswa) berbasis kontekstual ini yang divalidasi oleh ahli media dan ahli materi yang diperoleh nilai rata-rata sebesar 94 % maka dikatakan sangat valid atau layak digunakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi siswa, diharapkan dapat mempersiapkan materi yang akan disampaikan, karena akan dapat membantu dan mempercepat siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Dan siswa dapat mencari informasi-informasi yang relevan dengan materi dengan bertanya pada orang tua atau mengumpulkan sendiri informasi yang diperlukan dari lingkungan sekitar.
2. Bagi guru, dengan menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) berbasis kontekstual ini hendaknya dapat mencapai tujuan khusus pembelajaran, sebaiknya para guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan materi pelajaran sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk menjadikan pembelajaran yang efektif. Hal ini dapat menumbuhkan antusias siswa dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Guru harus lebih kreatif dan inovatif, karena pada pembelajaran menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) berbasis kontekstual siswa dituntut untuk menjadi lebih aktif, sehingga guru harus siap dalam segala kondisi yang akan terjadi, diantaranya kelas menjadi ribut dan ramai, sehingga guru diharapkan

mampu menjadi fasilitator yang baik bagi siswa agar tidak terjadi kebingungan dan keributan.

3. Bagi sekolah, dapat memberikan fasilitas pembelajaran yang baik kepada seluruh jajaran guru. Agar guru lebih kreatif dalam pembelajaran kelas. Selain itu sekolah juga diharapkan dapat memberikan keluasan dalam pembelajaran, karena pembelajaran dengan LKS berbasis kontekstual tidak akan menghasilkan pembelajaran yang monoton, sekolah diharapkan dapat lebih banyak memberikan fasilitas yang memungkinkan siswa untuk dapat langsung terlibat di dalamnya, seperti menyediakan koperasi sekolah, lembaga seni, dan lain sebagainya.
4. Bagi peneliti lain untuk melakukan pengkajian lebih mendalam dan secara luas terhadap variabel lain terkait dengan implementasi pembelajaran dalam rangka peningkatan hasil belajar. Selain itu diharapkan pada peneliti lain dapat membuat modifikasi pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) berbasis kontekstual dengan mengaplikasikan langkah-langkah pembelajaran yang lebih mudah untuk dipahami siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindyta, Pricilla., 2014. “Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Regulasi Diri Siswa Kelas V”, *Jurnal Prima Edukasia*, Vol. 2, No. 2: 209-222.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Behlol, Malik., 2011. “Comparative Effectiveness of Contextual and Structural Method of Teaching Vocabulary”, *Journal of English Language Teaching*, Vol. 4, No. 1: ISSN 1916-4742, E-ISSN 1916-4750.
- Bono, Edward De. 1991. *Berpikir Lateral*. Erlangga. Jakarta.
- Budisetyawan, S. 2012. *Pengembangan LKS IPA Terpadu Berbasis Inkuiry Terbimbing Pada Tema System Kehidupan Dalam Tumbuhan Kelas VIII Di SMP N 2 Playen*. Fmipa: Uny.
- Ghazivakili,Zohre., 2014. “The role of critical thinking skills and learning styles of university students in their academic performance”, *Journal of Advances in Medical & Professionalism*, Vol. 2, No. 3: 95-102.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka setia.
- Harsanto, Radno. 2005. *Melatih Anak Berpikir Analitis, Kritis, dan Kreatif*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Hassoubah, Zaleha Izhah. 2007. *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*.Nuansa. Bandung.
- Hosnan, M. 2014. *Pendidikan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*.Ghalia Indonesia. Bogor.
- Isnaningsih., 2013. “Penerapan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Discovery Berorientasi Keterampilan Proses Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol. 2, No. 2: 136-141.
- Johnson, Elaine. 2002. *Contextual Teaching and Learning*. Corwin Press. California.
- Kemendikbud. 2013. *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Kemendikbud Dirjed Pendidikan Dasar. Jakarta.
- Kunandar.2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.

- Kunandar. 2013. Penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013). Lampung: Rajagrafindo Persada
- Kurniawati, Atik., 2015. "Penyusunan Media Pembelajaran Berbantuan Komputer Untuk PBL dan Keefektifannya Terhadap CTS Peserta Didik SMA", Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, Vol. 1, No. 1: 57-64.
- Lapono, Nabisi. Dkk., 2008. Belajar dan Pembelajaran SD. Dikti. Jakarta.
- Putri, B.K., 2013. "Pengembangan LKS IPA Terpadu Berbasis Inkuiri Tema Darah Di SMP N 2 Tengar", Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, Vol. 2, No. 2: 102-106.
- Rahayu, Sri., 2015. "Improving Students' Learning Achievement In Civics Using Contextual Teaching And Learning Method", Journal of Arts, Science & Commerce, Vol. 4, No. 1; 88-91.
- Sanjaya, Wina. 2007. Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan. Kencana. Bandung.
- Setyosari, Punaji. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Dan Pengembangan. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2016. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: PTAlfabet.
- Suwartono. 2014. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: CV Andi ofset (penerbit Andi)
- Syarifah. 2015. "Pengembangan Model Pembelajaran Malcolm's Modeling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa", Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, Vol. 1, No. 2: 237-247.
- Trianto. 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Widjajanti, Endang. 2008. Kualitas Lembar Kerja Siswa. UNY. Yogyakarta.



LAMPIRAN – LAMPIRAN

INSTRUMENT VALIDASI AHLI LKS (LEMBAR KERJA SISWA)

Nama Validator : *Muska, M.Pd*
 Hari / Tanggal : *Ramis, 12 Februari 2020*

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevaliditan LKS (Lembar Kerja Siswa)

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan penilaian yang Bapak / Ibu berikan berdasarkan criteria penilaian di bawah ini.

No	Keterangan
1	Tidak valid
2	Kurang valid
3	Cukup valid
4	Valid
5	Sangat valid

C. Pernyataan – Pernyataan

No	Aspek yang di nilai	Nilai pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Format penilaian aspek penampilan					
	Desain cover LKS menarik					✓
2.	Format penilaian aspek tulisan					
	1. Huruf yang digunakan jelas				✓	
	2. Menggunakan kalimat pendek 1-10 kata dalam satu baris				✓	
	3. Ukuran huruf dengan gambar serasi				✓	
3.	Format penilaian aspek gambar					
	1. Gambar dalam LKS jelas				✓	✓

	2. Gambar dalam LKS menarik							✓
	3. Gambar dalam LKS sesuai dengan materi pelajaran.							✓
4.	Format penilaian aspek penggunaan bahasa							
	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan anak.							✓
	2. Bahasa yang digunakan dalam LKS efektif (tidak bermakna ganda).					✓		
5.	Format penilaian aspek penyajian							
	Penyajian LKS dapat menarik perhatian dan minat siswa							✓

Jumlah

47

Kritik dan Saran:

Perbaiki gambar yang ada di soal LKS supaya lebih jelas dan peserta didik tidak bosan selama proses pembelajaran.

Pada tanggal, ~~02 April~~ 2020


()

**INSTRUMENT VALIDASI AHLI MATERI LKS
(LEMBAR KERJA SISWA)**

Nama Validator : *Miska, M.Pd*
 Hari / Tanggal : *Kamis, 5 September 2020*

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan LKS (Lembar Kerja Siswa)

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan penilaian yang Bapak / Ibu berikan berdasarkan criteria penilaian di bawah ini.

No	Keterangan
1	Tidak valid
2	Kurang valid
3	Cukup valid
4	Valid
5	Sangat valid

C. Pernyataan-Pernyataan

No	Aspek yang dinilai	Nilai pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Format penilaian kelayakan isi					
	1. Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan kurikulum 2013.					✓
	2. Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar.					✓
	3. Kegiatan yang dilakukan dalam LKS mempunyai tujuan yang jelas.				✓	
2	Format penilaian aspek kebahasaan					
	1. Bahasa yang digunakan dalam LKS				✓	

	sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.						
	2. Bahasa yang digunakan dalam LKS komunikatif dan interaktif.					✓	
3	Format penilaian aspek teknis penampilan LKS						
	1. Penampilan LKS setiap bab atau bagian baru diperkenalkan dengan cara yang berbeda sehingga tidak membosankan.					✓	
	2. Format penyusunan LKS memuat seluruh unsur LKS, seperti judul, KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan LKS, materi pembelajaran, langkah-langkah kegiatan dalam LKS, dan kesimpulan.					✓	
4	Format penilaian aspek kemampuan berpikir kritis						
	Kegiatan dalam LKS menjadikan siswa berpikir kritis dalam memecahkan masalah.						✓

Jumlah

41

Kritik dan Saran :

Jumlah soal ditambah menjadi 40 soal

Pada tanggal, *25 Desember* 2020

[Signature]

INSTRUMENT VALIDASI AHLI LKS (LEMBAR KERJA SISWA)

Nama Validator : Abdul Habib, M.Pd
 Hari / Tanggal : Kamis, 05 November 2020

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevaliditan LKS (Lembar Kerja Siswa)

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan penilaian yang Bapak / Ibu berikan berdasarkan criteria penilaian di bawah ini.

No	Keterangan
1	Tidak valid
2	Kurang valid
3	Cukup valid
4	Valid
5	Sangat valid

C. Pernyataan – Pernyataan

No	Aspek yang di nilai	Nilai pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Format penilaian aspek penampilan					
	Desain cover LKS menarik					✓
2.	Format penilaian aspek tulisan					
	1. Huruf yang digunakan jelas					✓
	2. Menggunakan kalimat pendek 1-10 kata dalam satu baris				✓	
	3. Ukuran huruf dengan gambar serasi					✓
3.	Format penilaian aspek gambar					
	1. Gambar dalam LKS jelas					✓

**INSTRUMENT VALIDASI AHLI MATERI LKS
(LEMBAR KERJA SISWA)**

Nama Validator : *Abdul Habib, M.Pd*
 Hari / Tanggal : *Kamis, 03 September 2020*

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevaliditan LKS (Lembar Kerja Siswa)

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan penilaian yang Bapak / Ibu berikan berdasarkan criteria penilaian di bawah ini.

No	Keterangan
1	Tidak valid
2	Kurang valid
3	Cukup valid
4	Valid
5	Sangat valid

C. Pernyataan–Pernyataan

No	Aspek yang dinilai	Nilai pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Format penilaian kelayakan isi					
	1. Materi yang disajikan dalam LKS sesuai dengan kurikulum 2013.					✓
	2. Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar.					✓
	3. Kegiatan yang dilakukan dalam LKS mempunyai tujuan yang jelas.					✓
2	Format penilaian aspek kebahasaan					
	1. Bahasa yang digunakan dalam LKS					✓

	sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.					
	2. Bahasa yang digunakan dalam LKS komunikatif dan interaktif.				✓	
3	Format penilaian aspek teknis penampilan LKS					
	1. Penampilan LKS setiap bab atau bagian baru diperkenalkan dengan cara yang berbeda sehingga tidak membosankan.				✓	
	2. Format penyusunan LKS memuat seluruh unsur LKS, seperti judul, KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan LKS, materi pembelajaran, langkah-langkah kegiatan dalam LKS, dan kesimpulan.				✓	
4	Format penilaian aspek kemampuan berpikir kritis					
	Kegiatan dalam LKS menjadikan siswa berpikir kritis dalam memecahkan masalah.				✓	

Jumlah

40

Kritik dan Saran : Pertanyaannya harus jelas supaya bisa dipahami oleh siswanya

Pada tanggal, 06 September 2020

(Abdul Habib, M.Pd)

INSTRUMENT ANGKET GURU LKS (LEMBAR KERJA SISWA)

Nama : Nuna Nurhayati, S.Pd.
 Hari / Tanggal : Rabu / 09 September 2020

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevaliditan LKS (Lembar Kerja Siswa)

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan penilaian yang Bapak / Ibu berikan berdasarkan criteria penilaian di bawah ini.

No	Keterangan
1	Sangat Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

C. Pernyataan – Pernyataan

No	Aspek yang di nilai	Nilai pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Format penilaian aspek penyajian					
	Penyajian LKS dilakukan secara sistematis					
	1. Penyajian LKS dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi				✓	
	2. Penyajian LKS menuntun siswa untuk menggali informasi					✓
2.	Format penilaian aspek kemampuan berpikir kritis					

1. Kegiatan pembelajaran menjadikan siswa mampu berkomunikasi menyampaikan ide gagasan sesama anggota kelompok.					✓
2. Kegiatan dalam LKS menjadikan siswa berpikir kritis dalam memecahkan masalah.			✓		
3. Format penilaian aspek keaktifan					
1. Kegiatan dalam LKS merangsang siswa untuk aktif mengajukan pertanyaan					✓
2. Kegiatan dalam LKS menuntut siswa untuk mempresentasikan hasil kerja siswa.			✓		
4. Format penilaian aspek kesukaran dan kejelasan LKS					
1. Tingkat kesukaran LKS sesuai dengan tuntutan indikator					✓
2. Pertanyaan dalam LKS jelas					✓
3. Materi dalam LKS jelas.					✓
	Jumlah				41

Kritik dan Saran:

Pada tanggal, 09 September 2020



(Nina Nurhayati, S.Pd.)

INSTRUMENT ANGKET GURU LKS (LEMBAR KERJA SISWA)

Nama : SURLANOI, S.Pd
 Hari / Tanggal : RABU, 09 SEPTEMBER 2020

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevaliditan LKS (Lembar Kerja Siswa)

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan penilaian yang Bapak / Ibu berikan berdasarkan criteria penilaian di bawah ini.

No	Keterangan
1	Sangat Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

C. Pernyataan – Pernyataan

No	Aspek yang di nilai	Nilai pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Format penilaian aspek penyajian					
	Penyajian LKS dilakukan secara sistematis					
	1. Penyajian LKS dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi					✓
	2. Penyajian LKS menuntun siswa untuk menggali informasi					✓
2.	Format penilaian aspek kemampuan berpikir kritis					

1. Kegiatan pembelajaran menjadikan siswa mampu berkomunikasi menyampaikan ide gagasan sesama anggota kelompok.						✓
2. Kegiatan dalam LKS menjadikan siswa berpikir kritis dalam memecahkan masalah.					✓	
3. Format penilaian aspek keaktifan						
1. Kegiatan dalam LKS merangsang siswa untuk aktif mengajukan pertanyaan					✓	
2. Kegiatan dalam LKS menuntut siswa untuk mempresentasikan hasil kerja siswa.					✓	
4. Format penilaian aspek kesukaran dan kejelasan LKS						
1. Tingkat kesukaran LKS sesuai dengan tuntutan indikator					✓	
2. Pertanyaan dalam LKS jelas						✓
3. Materi dalam LKS jelas.						✓

Jumlah 42

Kritik dan Saran:

Pada tanggal, 09 September 2020

(Surlandi, S.Pd)

INSTRUMENT LKS (LEMBAR KERJA SISWA) UNTUK KELAS V

Nama Siswa : SASMITA SUMIATI

Hari / Tanggal : KAMIS / 10 - 09 - 2020

Petunjuk

A. Berikan skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan criteria sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

B. Pernyataan – Pernyataan

No	Aspek yang di nilai	Nilai pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Format penilaian aspek penampilan					
	Cover LKS menarik					✓
2.	Format penilaian aspek kelayakan isi					
	1. LKS sesuai dengan materi pelajaran				✓	
	2. Isi LKS menarik				✓	
3.	Format penilaian aspek kebahasaan					
	Kalimat yang digunakan dalam LKS sederhana, jelas, dan mudah dipahami.				✓	
4.	Format penilaian aspek tulisan					
	1. Huruf yang digunakan jelas					✓

	2. Menggunakan kalimat pendek 1-10 kata dalam satu baris								✓
5.	Format penilaian aspek gambar								
	1. Gambar dalam LKS jelas								✓
	2. Gambar dalam LKS menarik								✓
	3. Gambar dalam LKS sesuai dengan materi pelajaran								✓
6.	Format penilaian aspek kesukaran dan kejelasan LKS								
	Materi dan pertanyaan dalam LKS jelas.								✓
	Jumlah								47

Kritik dan Saran :

Pada tanggal, 10 - 09 2020

()

INSTRUMENT LKS (LEMBAR KERJA SISWA) UNTUK KELAS V

Nama Siswa : Risal Suliani

Hari / Tanggal : Kamis / 10 - 9 - 2020

Petunjuk

A. Berikan skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan criteria sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

B. Pernyataan – Pernyataan

No	Aspek yang di nilai	Nilai pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Format penilaian aspek penampilan					
	Cover LKS menarik					✓
2.	Format penilaian aspek kelayakan isi					
	1. LKS sesuai dengan materi pelajaran				✓	
	2. Isi LKS menarik					✓
3.	Format penilaian aspek kebahasaan					
	Kalimat yang digunakan dalam LKS sederhana, jelas, dan mudah dipahami.				✓	
4.	Format penilaian aspek tulisan					
	1. Huruf yang digunakan jelas					✓

	2. Menggunakan kalimat pendek 1-10 kata dalam satu baris						✓	
5.	Format penilaian aspek gambar							
	1. Gambar dalam LKS jelas							✓
	2. Gambar dalam LKS menarik						✓	
	3. Gambar dalam LKS sesuai dengan materi pelajaran							✓
6.	Format penilaian aspek kesukaran dan kejelasan LKS							
	Materi dan pertanyaan dalam LKS jelas.							✓
	Jumlah							46

Kritik dan Saran :

Pada tanggal, 10 - 09 2020

(*Sul*)

INSTRUMENT LKS (LEMBAR KERJA SISWA) UNTUK KELAS V

Nama Siswa : Dini

Hari / Tanggal : Kamis / 10 - 09 - 2020

Petunjuk

A. Berikan skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

B. Pernyataan – Pernyataan

No	Aspek yang di nilai	Nilai pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Format penilaian aspek penampilan					
	Cover LKS menarik					✓
2.	Format penilaian aspek kelayakan isi					
	1. LKS sesuai dengan materi pelajaran				✓	
	2. Isi LKS menarik					✓
3.	Format penilaian aspek kebahasaan					
	Kalimat yang digunakan dalam LKS sederhana, jelas, dan mudah dipahami.				✓	
4.	Format penilaian aspek tulisan					
	1. Huruf yang digunakan jelas				✓	

	2. Menggunakan kalimat pendek 1-10 kata dalam satu baris					✓	
5.	Format penilaian aspek gambar						
	1. Gambar dalam LKS jelas					✓	
	2. Gambar dalam LKS menarik					✓	
	3. Gambar dalam LKS sesuai dengan materi pelajaran				✓		
6.	Format penilaian aspek kesukaran dan kejelasan LKS						
	Materi dan pertanyaan dalam LKS jelas.					✓	
	Jumlah						45

Kritik dan Saran :

Pada tanggal, 10-09 - 2020

(*Dun*)

INSTRUMENT LKS (LEMBAR KERJA SISWA) UNTUK KELAS V

Nama Siswa : Reihan

Hari / Tanggal : Kamis / 10-09-2020

Petunjuk

A. Berikan skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

B. Pernyataan – Pernyataan

No	Aspek yang di nilai	Nilai pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Format penilaian aspek penampilan					
	Cover LKS menarik					✓
2.	Format penilaian aspek kelayakan isi					
	1. LKS sesuai dengan materi pelajaran				✓	
	2. Isi LKS menarik				✓	
3.	Format penilaian aspek kebahasaan					
	Kalimat yang digunakan dalam LKS sederhana, jelas, dan mudah dipahami.					✓
4.	Format penilaian aspek tulisan					
	1. Huruf yang digunakan jelas					✓

	2. Menggunakan kalimat pendek 1-10 kata dalam satu baris					✓	
5. Format penilaian aspek gambar							
	1. Gambar dalam LKS jelas					✓	
	2. Gambar dalam LKS menarik					✓	
	3. Gambar dalam LKS sesuai dengan materi pelajaran				✓		
6. Format penilaian aspek kesukaran dan kejelasan LKS							
	Materi dan pertanyaan dalam LKS jelas.					✓	
	Jumlah						46

Kritik dan Saran :

Pada tanggal, 10-03 - 2020

(*Rud*)

INSTRUMENT LKS (LEMBAR KERJA SISWA) UNTUK KELAS V

Nama Siswa : Daniati

Hari / Tanggal : Kamis / 10-09-2020

Petunjuk

A. Berikan skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

B. Pernyataan – Pernyataan

No	Aspek yang di nilai	Nilai pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Format penilaian aspek penampilan					
	Cover LKS menarik					✓
2.	Format penilaian aspek kelayakan isi					
	1. LKS sesuai dengan materi pelajaran					✓
	2. Isi LKS menarik					✓
3.	Format penilaian aspek kebahasaan					
	Kalimat yang digunakan dalam LKS sederhana, jelas, dan mudah dipahami.					✓
4.	Format penilaian aspek tulisan					
	1. Huruf yang digunakan jelas					✓

	2. Menggunakan kalimat pendek 1-10 kata dalam satu baris					✓	
5.	Format penilaian aspek gambar						
	1. Gambar dalam LKS jelas					✓	
	2. Gambar dalam LKS menarik					✓	
	3. Gambar dalam LKS sesuai dengan materi pelajaran					✓	
6.	Format penilaian aspek kesukaran dan kejelasan LKS						
	Materi dan pertanyaan dalam LKS jelas.					✓	
	Jumlah						47

Kritik dan Saran :

Pada tanggal, 10 - 09 - 2020

(*Dur*)

INSTRUMENT LKS (LEMBAR KERJA SISWA) UNTUK KELAS V

Nama Siswa : *AURA OKTAVIANI*

Hari / Tanggal : *Kamis / 10-09-2020*

Petunjuk

A. Berikan skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan criteria sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

B. Pernyataan – Pernyataan

No	Aspek yang di nilai	Nilai pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Format penilaian aspek penampilan					
	Cover LKS menarik					✓
2.	Format penilaian aspek kelayakan isi					
	1. LKS sesuai dengan materi pelajaran				✓	
	2. Isi LKS menarik				✓	
3.	Format penilaian aspek kebahasaan					
	Kalimat yang digunakan dalam LKS sederhana, jelas, dan mudah dipahami.					✓
4.	Format penilaian aspek tulisan					
	1. Huruf yang digunakan jelas					✓

	2. Menggunakan kalimat pendek 1-10 kata dalam satu baris								✓
5.	Format penilaian aspek gambar								
	1. Gambar dalam LKS jelas								✓
	2. Gambar dalam LKS menarik								✓
	3. Gambar dalam LKS sesuai dengan materi pelajaran								✓
6.	Format penilaian aspek kesukaran dan kejelasan LKS								
	Materi dan pertanyaan dalam LKS jelas.								✓
	Jumlah								48

Kritik dan Saran :

Pada tanggal, (0 - 09 - 2020

(M M)

INSTRUMENT LKS (LEMBAR KERJA SISWA) UNTUK KELAS V

Nama Siswa : **FABIANSYAH**

Hari / Tanggal : **KAMIS, 10-9-2020**

Petunjuk

A. Berikan skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan criteria sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

B. Pernyataan – Pernyataan

No	Aspek yang di nilai	Nilai pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Format penilaian aspek penampilan					
	Cover LKS menarik					✓
2.	Format penilaian aspek kelayakan isi					
	1. LKS sesuai dengan materi pelajaran				✓	
	2. Isi LKS menarik				✓	
3.	Format penilaian aspek kebahasaan					
	Kalimat yang digunakan dalam LKS sederhana, jelas, dan mudah dipahami.					✓
4.	Format penilaian aspek tulisan					
	1. Huruf yang digunakan jelas					✓

	2. Menggunakan kalimat pendek 1-10 kata dalam satu baris						✓
							✓
5.	Format penilaian aspek gambar						
	1. Gambar dalam LKS jelas						✓
	2. Gambar dalam LKS menarik						✓
	3. Gambar dalam LKS sesuai dengan materi pelajaran						✓
6.	Format penilaian aspek kesukaran dan kejelasan LKS						
	Materi dan pertanyaan dalam LKS jelas.						✓
	Jumlah						48

Kritik dan Saran :

Pada tanggal, 10-09 2020

()

INSTRUMENT LKS (LEMBAR KERJA SISWA) UNTUK KELAS V

Nama Siswa : *Petri Kurniati*
 Hari / Tanggal : *Kamis / 10 - 09 - 2020*

Petunjuk

A. Berikan skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan criteria sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

B. Pernyataan – Pernyataan

No	Aspek yang di nilai	Nilai pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Format penilaian aspek penampilan					
	Cover LKS menarik					✓
2.	Format penilaian aspek kelayakan isi					
	1. LKS sesuai dengan materi pelajaran					✓
	2. Isi LKS menarik					✓
3.	Format penilaian aspek kebahasaan					
	Kalimat yang digunakan dalam LKS sederhana, jelas, dan mudah dipahami.				✓	
4.	Format penilaian aspek tulisan					
	1. Huruf yang digunakan jelas					✓

	2. Menggunakan kalimat pendek 1-10 kata dalam satu baris					✓
5.	Format penilaian aspek gambar					
	1. Gambar dalam LKS jelas					✓
	2. Gambar dalam LKS menarik					✓
	3. Gambar dalam LKS sesuai dengan materi pelajaran					✓
6.	Format penilaian aspek kesukaran dan kejelasan LKS					
	Materi dan pertanyaan dalam LKS jelas.					✓
	Jumlah					49

Kritik dan Saran :

Pada tanggal, 10 -09 2020

()

LKS
(LEMBAR KERJA SISWA)

Nama :
Kelas :
Hari / Tanggal :

A. KopemtensiInti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.8. Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup
- 4.8. Membuat karya tentang siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber

C. Indikator

- 3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
- 4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

D. Tujuan Pembelajaran

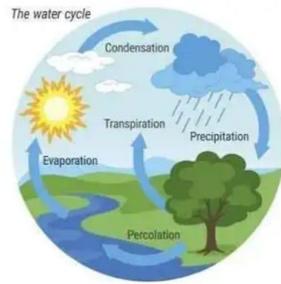
Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan dan mempresentasikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Petapikiran, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air
2. Teks, tentang terjadinya air tanah dan air permukaan

Materi Tentang Siklus Air Dan Dampaknya Pada Peristiwa Di Bumi Serta Kelangsungan Makhluk Hidup.

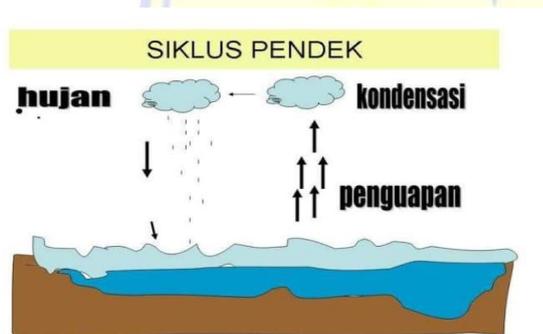
Siklus Air



Siklus Air

Siklus air adalah siklus atau sirkulasi air yang berasal dari bumi kemudian menuju ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi yang berlangsung secara terus menerus. Siklus air ini menyebabkan kenapa kita tidak pernah kehabisan pasokan air meskipun menggunakannya setiap hari. Bentuk siklus air memutar dan terjadi secara berkelanjutan sehingga mampu menjaga ketersediaan air di bumi ini. Dampak siklus air ini mampu mengatur suhu lingkungan, hujan, cuaca dan menjaga keseimbangan ekosistem di muka bumi. Beserta jenis-jenis siklus air:

a. Siklus Hidrologi Pendek (Siklus Pendek)

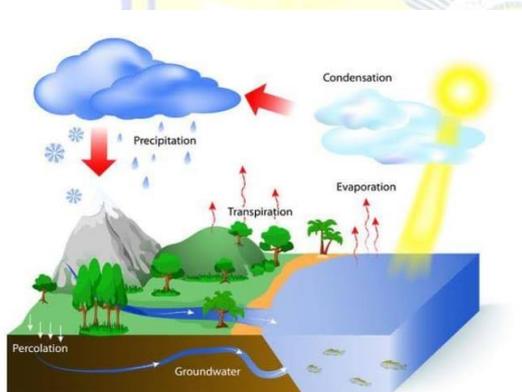


Berikut adalah proses terjadinya siklus hidrologi pendek

- a) Sinar matahari memberikan energi panas pada air laut sehingga menyebabkan air laut menguap dan kemudian berubah menjadi uap air.
- b) Setelah mengalami penguapan, uap air akan mengalami kondensasi (pengembunan) dan menjadi awan yang mengandung uap air.
- c) Awan yang terbentuk kemudian mencapai titik jenuh sehingga akan menyebabkan terjadinya hujan dipermukaan laut.

Air hujan yang turun di permukaan laut kemudian akan mengalami siklus kembali, dimulai dari penguapan air sampai turunnya hujan lagi, hal ini terjadi secara berkelanjutan dan terus menerus.

b. Siklus Sedang

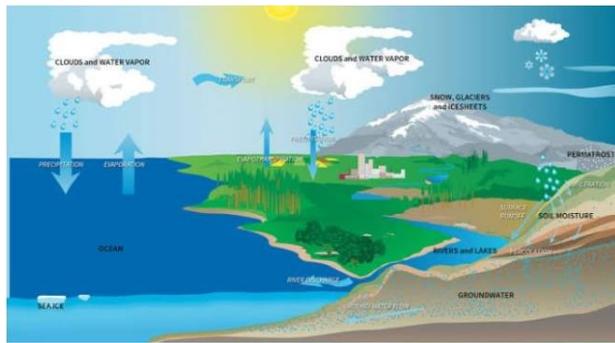


Berikut penjelasan proses terjadinya siklus sedang

- a) Uap air terbentuk, akibat proses penguapan yang disebabkan karena pemanasan dari sinar matahari
- b) Setelah proses evaporasi, uap air akan terbawa angin sehingga mampu bergerak menuju daratan
- c) Uap air akan membentuk awan dan berubah menjadi hujan

- d) Air hujan akan turun dipermukaan kemudian mengalami *run off* menuju sungai dan mengalir kembali ke laut.

c. Siklus Panjang



Berikut proses terjadinya siklus panjang

- a) Sinar matahari menyebabkan air laut menguap menjadi uap air karena proses pemanasan
- b) Uap air akan mengalami proses sublimasi
- c) Proses sublimasi inilah yang menyebabkan uap air berubah bentuk menjadi awan yang mengandung Kristal-Kristal es
- d) Kemudian awan akan bergerak terbawa angin menuju darat
- e) Awan akan mengalami presipitasi turunnya hujan dalam bentuk salju
- f) Salju yang menumpuk kemudian akan membentuk gletser
- g) Gletser inilah yang akan mencair menjadi air kemudian mengalami *run off* mengalir ke permukaan tanah dan menuju ke sungai
- h) Air yang mengalir ke sungai akan diteruskan menuju laut.

Faktor-faktor menyebabkan persediaan air bersih berkurang:

- a) Cadangan air tanah berkurang karena air hujan terus mengalir di permukaan tanah dan tidak masuk ke dalam tanah.
- b) Banyak pohon ditebangi sehingga tidak ada akar pohon yang dapat menahan air di dalam tanah.
- c) Lahan-lahan hijau berubah menjadi kawasan permukiman dan industri.

Akibat kekurangan air bersih :

- a) Kebutuhan manusia akan air bersih tidak tercukupi
- b) Hasil panen berkurang
- c) Banyak hewan mati.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi krisis air bersih :

- a) Menghemat penggunaan air
- b) Membuat lubang resapan yang berguna untuk menampung air hujan supaya terserap ke dalam tanah
- c) Menanam pohon supaya akar-akar pohon dapat menahan air di dalam tanah.

1) Tahapan-Tahapan Dalam Siklus Air Seperti :

1. Evaporasi

Penguapan adalah salah satu proses utama dalam siklus, adalah transfer air dari permukaan bumi ke atmosfer. Dengan penguapan, air dalam bentuk cair dipindahkan ke bentuk gas, atau uap. Transfer ini terjadi ketika beberapa molekul dalam massa air memperoleh energi kinetik yang cukup untuk membebaskan diri dari permukaan air.

Faktor utama yang mempengaruhi penguapan adalah suhu, kelembaban, kecepatan angin, dan radiasi matahari.

2. Kondensasi

Proses transisi dari keadaan uap air ke keadaan cair disebut kondensasi. Suatu zat dapat terkondensasi ketika tekanan yang diberikan oleh uapnya melebihi tekanan uap dari fase cair atau padat sebuah zat pada suhu permukaan tempat terjadi segera setelah udara mengandung lebih banyak uap air yang diterima dari proses evapotranspirasi.

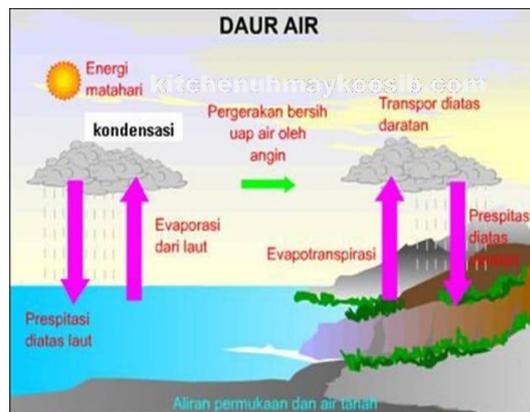
3. Presipitasi

Presipitasi (pelepasan partikel air) yang jatuh ke bumi didistribusikan dalam empat cara yaitu : beberapa dikembalikan ke atmosfer melalui penguapan, beberapa di ambil oleh vegetasi dan kemudian diuapkan kembali dari permukaan laut, beberapa meresap ke tanah melalui proses infiltrasi, dan sisanya akan mengalir langsung sebagai limpasan melalui permukaan bumi maupun badan sungai yang pada akhirnya bermuara ke laut.

2) Pentingnya Air Bagi Kehidupan

Air merupakan sumber daya yang sangat penting untuk semua makhluk hidup di bumi. Jika tidak ada air, maka makhluk hidup tidak bisa bertahan hidup. Air tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan cairan tubuh. Ada banyak kepentingan dalam kehidupan manusia yang sangat membutuhkan air, mulai dari mencuci pakaian, mandi, memasak bahkan dapat digunakan sebagai sumber energi alternatif.

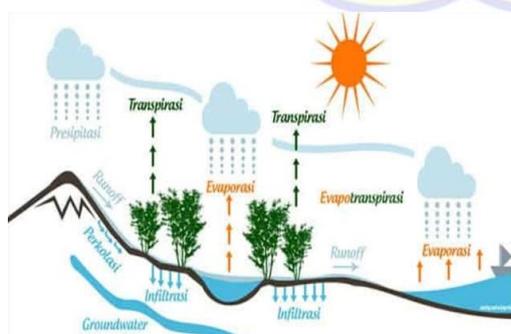
2. Pengertian Daur Air



Daur Air adalah sebuah proses siklus yang terjadi secara terus menerus dan tidak pernah berhenti atau bahkan habis mulai dari air yang ada di daratan berubah menjadi awan kemudian menjadi hujan. Daur air akan terjadi terus menerus selama bumi ini masih ada.

Manusia sangat memerlukan air yang bersih, sehingga daur air dapat membuat air kotor dapat dikonsumsi kembali oleh Manusia. Daur air sendiri bermanfaat untuk mengatur suhu lingkungan, menciptakan hujan, mengatur perubahan cuaca dan juga menciptakan keseimbangan dalam biosfer bumi.

3. Tahapan Proses Daur Air



a. Evaporasi

Awal mula proses daur air dimulai dengan adanya proses evaporasi. Evaporasi adalah proses penguapan air yang ada di permukaan akibat adanya energi panas dari sinar matahari yang terpancar ke bumi.

Air dalam bentuk cair yang ada di laut, danau, sungai, tanah dan lain-lain akan berubah menjadi bentuk uap air dan naik ke atas menuju lapisan atmosfer.

Semakin besar energi panas sinar oleh matahari yang terpancar ke bumi, maka laju evaporasi akan semakin besar pula.

b. Kondensasi

Pada saat air di seluruh permukaan bumi berubah menjadi sebuah uap air, uap air kemudian naik ke atas menuju lapisan atas atmosfer. Pada ketinggian tertentu, uap air akan berubah menjadi partikel es yang berukuran sangat kecil akibat dari pengaruh suhu udara yang rendah. Proses inilah yang disebut dengan proses kondensasi.

c. Pengendapan (Presipitasi)

Adalah Awan uap air yang telah terkondensasi kemudian turun ke permukaan bumi sebagai hujan karena pengaruh perubahan suhu atau angin panas. Apabila suhu sangat rendah yakni dibawah 0 derajat, tetesan air jatuh sebagai hujan salju atau hujan es. Melalui proses presipitasi ini, air kemudian masuk kembali ke lapisan litosfer.

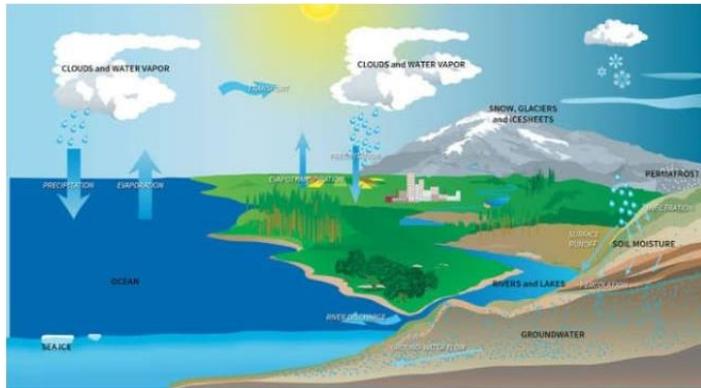
Berikut ini adalah beberapa tindakan yang bisa dilakukan untuk menghemat air:

- 1) Menutup kran dengan rapat setelah selesai digunakan
- 2) Menggunakan air secukupnya saat mandi dan mencuci pakaian
- 3) Memanfaatkan air bekas mencuci pakaian untuk menyiram halaman rumah
- 4) Memanfaatkan air bekas mencuci sayuran untuk menyiram tanaman.



Soal

1. Amatilah gambar siklus panjang berikut:



Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan gambar di atas!

.....

.....

.....

.....

.....

2. Jelaskan, apakah yang dimaksud dengan siklus / daur air gambar dibawah?

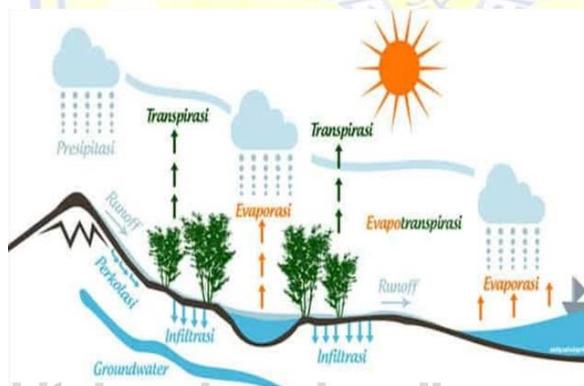


Jawab:.....
.....
.....
.....
.....

3. Sebutkan dan jelaskan tahapan-tahapan dalam siklus air?

Jawaban:.....
.....
.....
.....

4. Amatilah gambar proses daur air berikut:



Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan gambar di atas!

.....
.....
.....
.....
.....

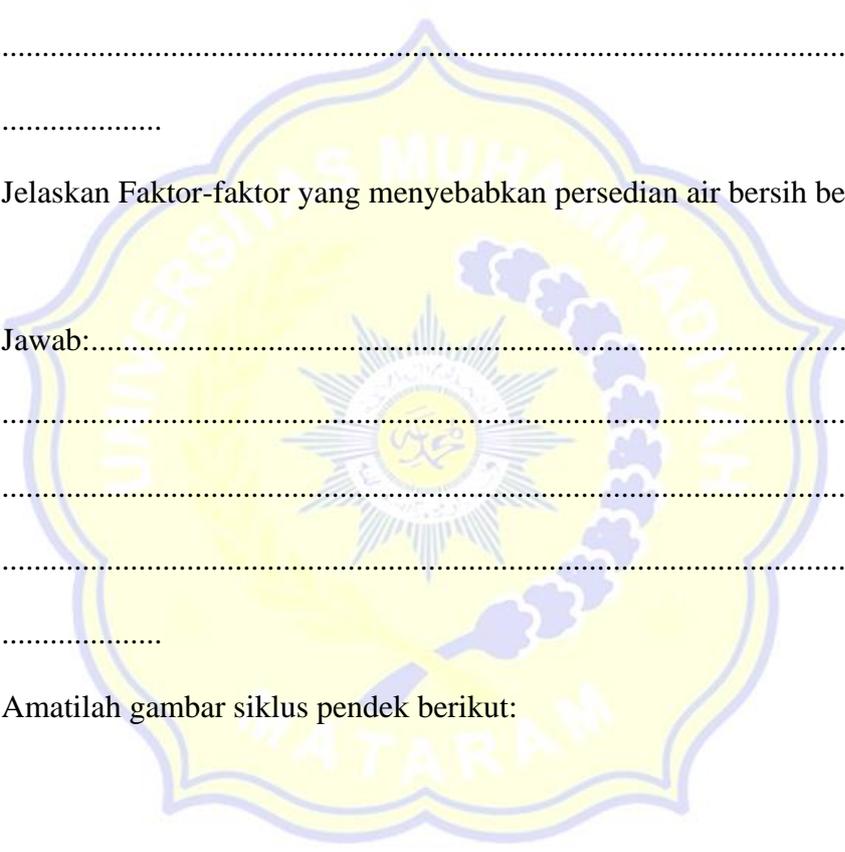
5. Sebutkan upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi krisis air bersih :

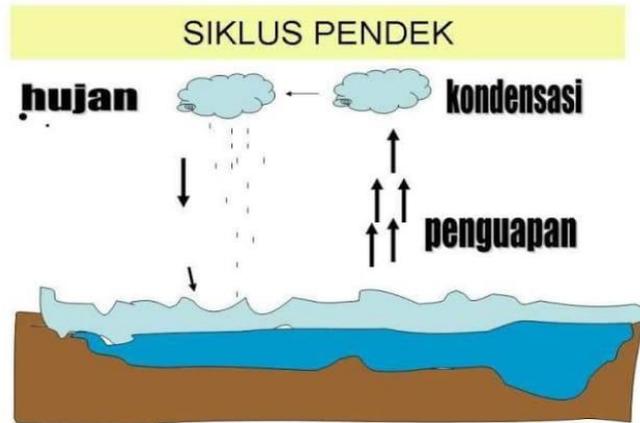
Jawab:.....
.....
.....
.....
.....

6. Jelaskan Faktor-faktor yang menyebabkan persedian air bersih berkurang ?

Jawab:.....
.....
.....
.....
.....

7. Amatilah gambar siklus pendek berikut:





Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan gambar di atas!

.....

.....

.....

.....

.....

8. Sebutkan 3 cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi krisis air bersih?

Jawab:.....

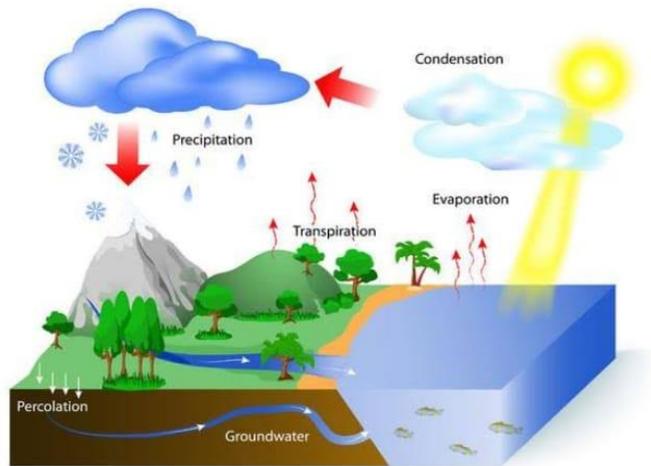
.....

.....

.....

.....

9. Amatilah gambar siklus berikut:



Jelaskan proses terjadinya siklus diatas!

.....

.....

.....

.....

.....

10. Buatlah sebuah bagan tentang daur air secara sederhana!

Jawab.....

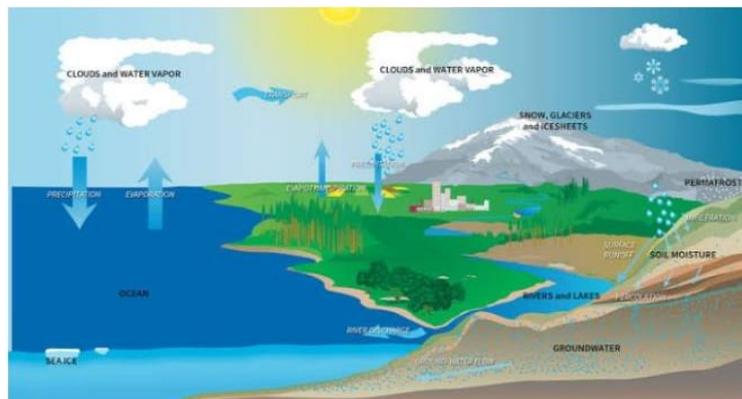
.....

.....

.....

.....

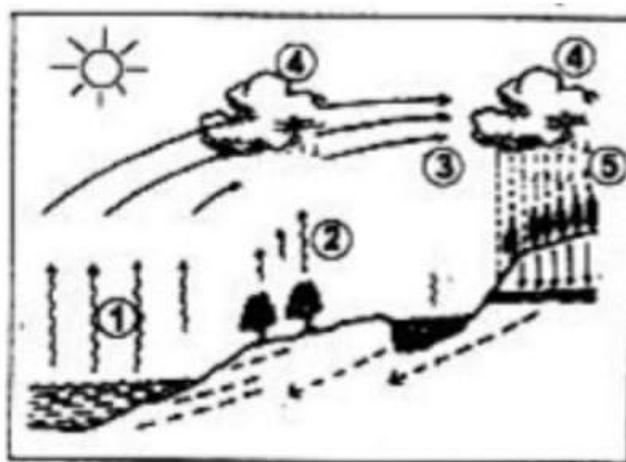
11. Perhatikangambarsiklus air berikut.



Jenis siklus air yang terjadi pada gambar tersebut adalah siklus...

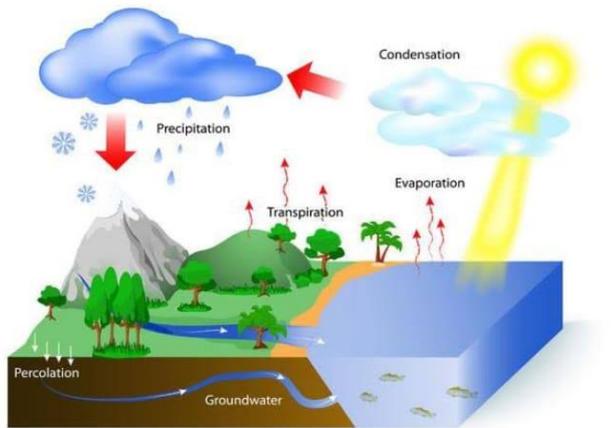
- a. Panjang
- b. Pendek
- c. Sedang
- d. Tetap

12. Angka 5 pada gambar siklus hidrologi adalah... dan proses yang terjadi...



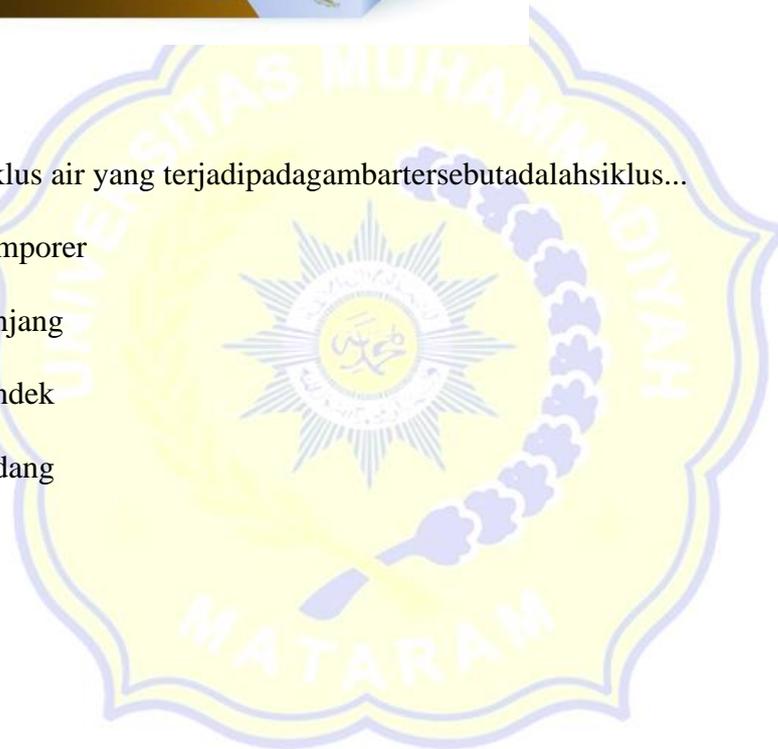
- a. Kondensasi; proses pembentukan awan
- b. Evaporasi; proses naiknya uap air
- c. Transpirasi; proses perpindahan awan
- d. Presipitasi; proses terjadinya curah hujan

13. Perhatikan gambar siklus air berikut.



Jenis siklus air yang terjadi pada gambar tersebut adalah siklus...

- a. Temporer
- b. Panjang
- c. Pendek
- d. Sedang



14. Perhatikan gambar siklus air berikut.



- a. Panjang
- b. Sedang
- c. Temporer
- d. Pendek

15. Air di bumi selalu tersedia lantaran adanya....

1. Lautan
2. Hujan
3. Mata air
4. Daur air





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : fkp.um.mataram@telkom.net. Website <http://fkp.ummat.ac.id>

Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 0146/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/VIII/2020
 Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN 3 Batu Kumbang Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat

di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan izin penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Irnawati
 NIM : 116180088
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan / PGSD
Judul : Pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas V SDN 3 Batu Kumbang
Tempat Penelitian : SDN 3 Batu Kumbang

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, 31 Agustus 2020

An. Dekan,
 Wakil Dekan I,

Sri Marvani, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 0811038701

Tembusan:

1. Rektor UM Mataram (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT DIKBUD KECAMATAN LINGSAR
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BATU KUMBUNG
Jln. Gora II Lingsar Tlp. Kabupaten Lombok Barat Kode Pos : 83371



SURAT KETERANGAN

No: 421.2/35/BK3/2020

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram, Nomor 0146/II.3AU/FKIP-Mmat/F/VIII/2020, hal Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 31 Agustus 2020, maka Kepala SDN 3 Batu Kumbang menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : **IRNAWATI**
 NIM : 116180088
 Jurusan/Prodi : Pendidikan/PGSD

Memang benar telah mengadakan penelitian di SDN 3 Batu Kumbang Kecamatan Lingsar guna meengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **Pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas V SDN 3 Batu Kumbang**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batu Kumbang, 19 Desember 2020

Kepala Sekolah

SDN 3 BATU KUMBUNG

KEC. LINGSAR

PONDOK BUAK

NURMANGSAH, S.Pd.SD

NIP. 19650412198605 1 001







Shot on Y93
Vivo AI camera



